

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan, sebagai makhluk sosial manusia selalu hidup berkelompok dengan manusia yang lain dan memiliki cara berfikir yang berbeda-beda diantaranya agama dan budaya. Kabupaten Gorontalo memiliki keragaman budaya dan adat istiadat. Salah satu daerah di Kabupaten Gorontalo yang masih melaksanakan berbagai macam budaya atau tradisi yaitu di kelurahan Polohungo kecamatan Limboto. Di Kelurahan Polohungo tersebut masih melaksanakan budaya atau tradisi kesenian Daerah Gorontalo antara lain. *Paiya hungo lo poli*, *wunungo*, *zamrah* dan sebagainya. *Paiya hungo lo poli* mempunyai arti yaitu berbalas pantun, *wunungo* merupakan suatu syair yang mengandung nasehat keagamaan khususnya agama islam, syair ini dilagukan serta dilafazkan bersama.

Tarian *zamrah* Gorontalo merupakan tarian tradisional yang eksistensinya masih terjaga hingga sekarang, tarian ini sering disajikan pada pesta rakyat di Kelurahan Polohungo. *Zamrah* merupakan tarian yang berpasangan, tarian ini dapat ditarikan oleh pasangan putra dan putri namun bisa juga ditarikan dengan pasangan yang sejenis.

Pada pertunjukan tari *zamrah* diiringi oleh instrumen gambus, marwas, dan lantunan vokal. *Gambusi* dalam iringan tari *zamrah* memiliki petikan-petikan yang khas, dan *marwasi* memiliki tabuhan yang berbeda-beda. Jumlah marwas yang ada pada tari *zamrah* berjumlah 2 atau 4 penabuh, sedangkan dari segi vokal berjumlah 1 vokal. Dan syair yang digunakan berbentuk pantun yang berisi percintaan dan nasehat-nasehat dengan bahasa Gorontalo.

Dengan demikian, setelah mengamati ketiga betuk instrumen *zamrah* tersebut, peneliti menemukan instrumen *zamrah* memiliki perbedaan karakter instrumen, masing-masing dari aspek permainan instrumen yang dimainkan. Maka dari itu peneliti berupaya untuk mengidentifikasi seperti bagaimana petikan *gambusi*, tabuhan *marwasi*, dan lantunan vokal pada tarian *zamarah*.

Pada kasus tersebut peneliti tertarik untuk menganalisis iringan tari *zamrah* di Kelurahan Polohungo Kecamatan Limboto. Oleh sebab itu peneliti mengangkat judul **“Analisis Iringan *Zamrah* di Kelurahan Polohungo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti dapat merumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana analisis iringan *zamrah* di Kelurahan Polohungo Kecamatan Li mboto Kabupaten Gorontalo”.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak terlalu meluas dan lebih fokus pada permasalahan, maka peneliti memberikan batasan masalah. Dalam menganalisis iringan tari *zamrah* peneliti memfokuskan masalah pada iringan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk iringan *zamrah* di Kelurahan Polohungo Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi bagi ilmu pengetahuan untuk penelitian berikutnya, khususnya penelitian tentang iringan kesenian Daerah Gorontalo. Dan manfaat bagi pemerintah dan masyarakat dapat dijadikan alat untuk melestarikan kesenian Daerah Gorontalo dan memperkenalkan kepada masyarakat luas tentang iringan *zamrah* sehingga dapat mempertahankan ciri khas dari bentuk iringan *zamrah*.